ISSN: 2614-6754 (print)
ISSN: 2614-3097(online)

Halaman 35295-35302
Volume 8 Nomor 2 Tahun 2024

Relasi Sosial Asosiatif Penghobi Futsal di Kota Tanjungpinang

Andri Ardiyanto[1], Rahma Syafitri[2], Teguh Setiandika Igiasi[3]
[1,2,3] Sosiologi, Universitas Maritim Raja Ali Haji
e-mail: andriardiyanto00@gmail.com

Abstrak

Futsal adalah salah satu olahraga yang sangat disukai oleh masyarakat di Kota Tanjungpinang, ini bisa dilihat dari banyaknya masyarakat yang hobi bermain futsal baik itu laki-laki atau perempauan, tua atau muda, yang masih sekolah, kuliah maupun yang sudah bekerja. Bisa dilihat setiap hari pasti ada yang bermain futsal di Kota tanjungpinang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai relasi sosial asosiatif pehobi futsal yang ada di Kota Tanjungpinang, relasi sosial asosiatif ialah hubungan sosial yang bersifat positif yang mengarah ke solidaritas antara individu dengan kelompok. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari Gillin dan Gillin tentang relasi sosial yang berbicara bentuk-bentuk relasi sosial dan penelitian ini berfokus kepada bentuk relasi sosial asosiatif. Hasil penelitian yaitu terbentuknya relasi sosial asosiatif seperti adanya Kerjasama antar pehobi futsal seperti ajakan sparing, ajakan menonton futsal dan lain, selain Kerjasama ada juga akomodasi yaitu adanya adaptasi antar pemain yang baru kenal, adaptasi antara pemain dan pelatih dan adaptasi penonton futsal ketika menonton futsal.

Kata kunci: *Futsal, Relasi Sosial, Kerjasama, Akomodasi*

Abstract

Futsal is a sport that is really liked by the people of Tanjungpinang City, this can be seen from the large number of people who like playing futsal, whether they are male or female, young or old, still in school, college or working. You can see that every day someone plays futsal in Tanjungpinang City. The aim of this research is to obtain in-depth information regarding the social associative relationships of futsal hobbyists in Tanjungpinang City. Associative social relationships are positive social relationships that lead to solidarity between individuals and groups. The theory used in this research is from Gillin and Gillin about social relations which talks about forms of social relations and this research focuses on forms of associative social relations. The results of the research are the formation of associative social relationships such as cooperation between futsal hobbyists such as invitations to spar, invitations to watch futsal and so on. Apart from cooperation, there are also recommendations, namely the existence of adaptation between newly known players, adaptation between players and coaches and adaptation of futsal spectators when watching futsal.

Keywords : *Futsal, Social Relations, Cooperation, Accommodation*

PENDAHULUAN

Futsal merupakan olahraga yang semakin populer di Indonesia, termasuk di Kota Tanjungpinang. Sebagai salah satu Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Tanjungpinang memiliki banyak pehobi futsal yang tergabung dalam komunitas-komunitas atau kelompok- kelompok futsal. Keberadaan komunitas futsal ini sangat menarik khususnya bagaimana melihat relasi sosial asosiatif yang terjalin di antara pehobinya. Menurut KBBI Pehobi adalah kata turunan dari hobi yang artinya adalah kegemaran, kesenangan. Pehobi futsal adalah orang memiliki hobi bermain futsal. Hobi adalah kegiatan yang digemari yang tumbuh dalam diri kita, biasanya hobi muncul dari kegiatan yang sering kita lakukan dan hobi juga dapat bermanfaat bagi diri kita sendiri. Yang termasuk dalam penghobi futsal adalah penonton, pemain dan pelatih.

Relasi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis baik yang dilakukan perorangan maupuan kelompok. Syarat terjadinya relasi sosial adalah adanya kontak sosial dan komunikasi.

Kontak sosial didefinisikan sebagai hubungan dengan satu orang atau lebih yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan komunikasi merupakan sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap prilaku orang lain berbentuk pengetahuan, gerak-gerik atau sikap (Feti, 2021).

Menurut (Gillin, 1948) relasi sosial asosiatif adalah jenis hubungan sosial yang menghasilkan ikatan lebih kuat antara orang-orang yang saling berhubungan, seperti adanya kerjasama dan akomodasi. Karena memiliki hobi atau aktivitas yang sama, mereka selalu bertemu dilapangan futsal maupun diluar lapangan futsal. Ketika mereka sering ngobrol, maka terjadi mereka saling akrab, dan ketika mereka sudah akrab obrolan sudah tidak hanya seputaran futsal saja namun sudah membahas ke aspek kehidupan seperti sosial, ekonomi, politik dan apa yang terjadi di sekitar mereka. Maka terjadilah relasi yang awalnya tidak saling kenal dan akhirnya menjadi akrab bahkan bisa ngobrol dan bercanda tanpa rasa canggung, bahkan bisa jadi ketika bermain futsal meraka berangkat sama-sama. Dalam kesempatan lain, para pehobi futsal menciptakan hubungan sosial dengan mereka sendiri dengan kelompok lain. Kelompok lain yang dimaksud termasuk berbagai komunitas, tim, lembagaa/instansi, dan profesi yang berbeda. Misalnya melalui futsal bisa jadi antara dosen dan mahasiswa bermain bersama karena memiliki hobi yang sama (Enifika, 2020).

Tempat utama terbentuknya relasi sosial asosiatif pehobi futsal adalah dilapangan futsal disana seorang individu akan banyak menemukan orang-orang yang awalnya tidak kenal bisa mengenal dan banyak relasi sosial asosiatif lainnya yang terjadi, ketika satu sama lain sudah saling akrab dan menjadi teman barulah mereka menjalin relasi diluar lapangan seperti bermain bersama, ngopi bersama, buat tugas bersama dan lain-lain (Mufarih, 2023). Relasi sosial asosiatif antar pehobi futsal seperti adanya Kerjasama antar pehobi futsal untuk membuat individua atau kelompok lebih baik lagi dalam menekuni hobi futsal seperti latihan bersama dan sering ngumpul bersama sehingga terjalin realsi yang lebih kuat antar pemain, dan pemain antar pelatih dan official, ketika adanya suatu pertandingan maka mereka akan ngumpul di tempat tertentu seperti di kedai kopi untuk membahas pertandingan sama halnya ketika kegiatan sparing yang akan di jalani kedepannya bukan hanya berkumpul membahas pertandingan saja. Biasanya mereka akan berkumpul untuk membahas jadwal rutin bersama dengan kesepakatan bersama, dalam sebuah perkumpulan tersebut pasti nanti ada perbedaan, seperti perbedaan pendapat atau hal lainya namun masalah tersebut akan terpecahkan karena memiliki tujuan yang sama dan saling mengalah satu sama lain (Justius, 2011).

Relasi sosial asosiatif yang terjadi antar pehobi futsal di Kota Tanjungpinang yaitu seperti adanya perjanjian, kesepakatan dalam bermain, hukuman ketika terlambat datang latihan, menonton futsal bersama, menghormati pemain senior atau yang lebih tua, menhindari perbuatan yang tidak sportif dan curang ketika bermain agar tidak terjadi kesalahpahamaan, dan juga relasi sosial asosiatif pehobi futsal tidak semestinya terjadi didalam ruang lingkup futsal saja namun bahkan berdampak sampai diluar lapangan. Relasi sosial terbagi menjadi dua yaitu relasi sosial asosiatif dan relasi sosial disosiatif, namun disini peneliti terterteriak untuk mengangkat fenomena relasi sosial asosiatif yang berhubungan dengan pehobi futsal maka fenomena yang ingin peneliti angkat yaitu berjudul “relasi sosial asosiatif pehobi futsal di Kota Tanjungpinang.

METODE

Penelitian menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang di kumpulkan melalui proses wawancara dan pengamatan serta dari data pendukung lainnya yang di peroleh dari data referensi buku, jurnal, maupun skripsi. yang dimana memfokuskan pendekatan terhadap fenomena dan memahami dan mendalami informasi pada adanya informan yaitu pehobi futsal yang ada di Kota Tanjungpinang yang bagaimana cara mereka membentuk relasi sosial asosiatif antar pehobi. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah berupa observasi lapangan. Dimana peneliti menggunakan metode obervasi *participant* bahwa peneliti ikut serta melakukan aktifitas futsal dan peneliti bisa mengamati secara langsung hal-hal yang terjadi. Kemudian wawancara secara mendalam guna mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Maka dari itu peneliti akan melibatkan pihak yang di anggap sebagai sumber informasi terkait penelitian

peneliti yaitu pemain futsal, pelatih futsal, dan penonton futsal. Kemudian Dokumentasi sebagai bentuk data pendukung dari hasil penelitian wawancara dan observasi.

Sumber data, data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu: Data primer yaitu data yang di peroleh dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber lapangan peneliti melalui observasi dan wawancara langsung dengan beberapa informan yang telah ditentukan oleh peneliti. Kemudian Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung misalnya dalam bentuk dokumen. Data yang akan dijadikan informasi bisa melalui jurnal, skripsi yang berkaitan dengan fenomena peneliti. Tujuan penelitian dalam menggunakan data sekunder adalah untuk memperkuat hasil penelitian setelah data primer sebagai informasi yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Teknik analisis data yaitu peneliti akan membuat penjelasan secara sistematis dan akurat yang akan diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mendeskripsikan semua data yang nantinya telah tersedia diberbagai referensi. Selanjutnya melalui proses penjabaran dan penjelasan untuk mendapatkan hasil akhir dari fenomena penelitian. Sehingga akan mempermudah untuk oleh peneliti dan orang lain sebagai pembaca (Sugiyono, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Futsal di Kota Tanjungpinang

Tanjungpinang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Wilayah kota Tanjungpinang terdiri dari 4 (empat) kecamatan yaitu, Kecamatan Bukit Bestari, Kecamatan Tanjungpinang Timur, Kecamatan Tanjungpinang kota, dan Kecamatan Tanjungpinang Barat. Salah satu olahraga favorit masyarakat kota Tanjungpinang adalah futsal. Futsal mulai muncul di Kota Tanjungpinang pada Tahun 2005, namun mulai populer sejak tahun 2006-2007 dengan munculnya beberepa lapangan salah s atunya Tri Mazmur, lapangan Orlando yang sekarang sudah di renovasi dan lapangan futsal yang ada di rimba jaya yang sudah tidak bisa digunakan atau tutup sudah lama.

Futsal kini sudah menjadi sebuah hobi yang banyak di sukai oleh orang- orang yang ada di kota Tanjungpinang, baik itu laki-laki maupun Perempuan. Terbukti dengan setiap harinya lapangan futsal yang ada dikota Tanjungpinang penuh, bahkan tidak cukup, apalagi kalau hari libur atau weekend. Terbukti dengan banyak nya muncul tim futsal yang ada di Tanjungpinang Baik itu tim yang resmi atau terdaftar di Asosiasi Futsal Kota Tanjungpinang, dan banyak juga tim-tim amatir yang muncul saat ada turnamen saja. Tercatat ada 12 tim yang terdaftar di Asosiasi Futsal Kota Tanjungpinang dan 1 tim profesional yang ada di Tanjungpinang dan banyak tim yang muncul saat turnamen atau tim yang tidak terdaftar di Asosiasi Futsal Kota Tanjungpinang.

Tempat utama terjadi relasi sosial bagi pehobi futsal adalah saat dilapangan futsal, di lapangan futsal mereka bukan hanya sekedar bermain futsal, banyak relasi yang terjadi selain bermain futsal seperti saling berkenalan satu sama lain bagi yang baru kenal, mengobrol hal-hal penting maupun tidak penting. Jumlah lapangan futsal yang ada di kota Tanjungpinang berdasarkan Obervasi yang dilakukan oleh peneliti, Tanjungpinang memiliki lapangan sebanyak 8 (delapan) lapangan, lapangan tersebut tersebar di berbagai tempat yang ada di kota Tanjungpinang misalnya di Engku Putri, Sei Jang, Batu hitam, Ir, Sutami, Adi Sucipto KM.10, dan di jalan ganet. Lapangan futsal yang ada di kota Tanjungpinang yaitu sebagai berikut:

Nama Lapangan Futsal dan Alamatnya di Kota Tanjungpinang

No	Nama Lapangan	Alamat
1	Wongsoslo/ Planet Futsal	Jl. Engku Putri No.5, Tj. Ayun Sakti, Kec. Bukit Bestari
2	Junior Futsal	Sei Jang, KM.5 atas Kec. Bukit Bestari
3	BNP Futsal	Jl.Sulaiman Abdullah, Kec.Tanjungpinang Barat
4	Orlando Futsal	Jl. Batu Hitam Depan Kuburan, Kec. Tanjungpinang Barat
5	Tri Mazmur	Jl. Engku Putri, Tanjungpinang Timur, Kec. Bukit Bestari
6	Pinang Futsal	Jl. Adi Sucipto KM.10, Tanjungpinang Timur
7	GOR Cahaya Pinang	Jl. Ir Sutami, Tj. Ayun Sakti, Kec. Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang

8	Ganet Futsal	Jl. Ganet Rosela No.7 Pinang Kencana, Kec. Tanjungpinang Timur.

Sumber: Observasi lapangan 2024

Dengan jumlah lapangan yang ada di Tanjungpinang tersebut belum memadai dengan jumlah pehobi futsal yang banyak di kota Tanjungpinang. Dengan jumlah peminat futsal yang banyak di Tanjungpinang, lapangan futsalyang hanya delapan lapangan masih sangat kurang. Apalagi hanya beberapa lapangan yang menjadi favorit saat bermain misalnya lapangan Junior futsal, Orlando, Planet, dan Pinang Futsal. Lapangan yang lain hanya menjadi pilihan terakhir ketika lapangan yang menjadi favorit tersebut sudah penuh. Biasanya peminat futsal akan booking lapangan sehari atau dua hari sebelum bermain agar di tidak penuh. Namun relasi sosial tidak hanya terjadi lapangan futsal saja ketika sesama pehobi futsal sudah saling mengenal dan akrab ketika bertemu meraka saling menyapa seperti bertemu di jalan, ada juga yang menjalin relasi di kedai kopi, olahraga bersama di luar futsal seperti jogging, buat tugas bersama dan lain-lain. Namun itu semua diawali dengan mempunyai hobi yang sama dan bertemu dilapangan futsal sehingga saling mengenal hingga akrab.

Relasi Sosial Asosiatif Pehobi Futsal

Menurut Gillin dan Gillin proses relasi sosial asosiatif adalah proses interaksi yang cendrung menjalin kesatuan dan meningkatkan soliadriatas anggota kelompok dan sebuah proses Kerjasama dan akomodasi. Relasi sosial asosiatif yang terjadi antar pehobi yaitu adanya Kerjasama antar pehobi futsal misalnya ajakan sparing, ajakan bergabung dengan tim lain, ajakan ikut menonton futsal dan musyawarah dalam menentukan waktu latihan. Selain adanya Kerjasama didalam futsal adanya adaptasi antar pemain yang baru kenal, dan adaptasi antar pemain dan pelatih (Prabowo, 2019).

Kerjasama

Kerjasama adalah usaha bersama antara individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerjasama ini terjadi karena orang berinteraksi satu sama lain. Dalam kerjasama ini, individu akan saling membantu, mendukung, dan membangun sinergi untuk mencapai tujuan bersama Menurut Soekanto., “kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian diri sendiri untuk memenuhi kepentingan tersebut (Fatoni, 2020). Maksudnya dari mempunyai kepentingan-kepentingan bersama karena setiap individu memiliki hobi yang sama yaitu hobi futsal dan disinilah individu menyadari dalam bermain atau menonton futsal kita butuh seseorang/teman untuk bisa menyalurkan hobi tersebut, contohnya ketika bermain futsal seorang invidu harus butuh teman untuk bermain minimal 10 orang agar bisa membentuk tim dan begitu juga dengan menonton futsal seorang invidu akan menyadari ketika menonton futsal dan mendukung tim yang sama akan lebih agar ada teman bicara dan membuat pertemanan semakin erat karena mendukung tim yang sama tersebut. Hal tersebut membutuhkan Kerjasama antara individu dengan individu lainnya.

Dalam penelitian relasi sosial asosiatif pehobi futsal ini dapat dilihat bermacam- macam Kerjasama yang bisa terjadi dalam pehobi futsal, seperti adanya ajakan sparing futsal, ajakan bergabung dengan tim lain, ajakan menonton futsal, dan musyawarah menentukan waktu latihan dan semua itu membutuhkan Kerjasama yang baik. Ajakan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti mengajak, anjuran atau perintah supaya seseorang mau berbuat sesuatu yang diucapakan oleh penutur. Sedangkan sparing yaitu jenis latihan bertanding yang melibatkan pihak lain sebagai partner latihan dengan tujuan untuk melihat sejuah mana kemampuan sebuah tim.

Pada olahraga futsal, istilah sparing juga sering sekali dikaitkan karena para pemain futsal biasanya melakukan sparing untuk dijadikan wadah latihan untuk sekedar menaikkan jam terbang dan menambah pengalam lebih untuk persiapan turnamen futsal. Namun permasalahan yang sering dialami oleh pemain futsal adalah sulitnya mencari lawan sparing yang sesuai dengan keinginan sehingga untuk meningkatkan kemampuan hanya bisa dilakukan dengan bermain

secara individu oleh tim sendiri yang dimana hanya bisa meningkatkan kamampuan namun tidak pada pengalaman dan jam terbang melawan tim lain (Putrado, 2023). Ajakan sparing futsal biasanya dilakukan oleh sebuah tim ke tim lain dengan tujuan untuk mencari lawan dalam bermain futsal, sehingga bisa mengetahui kekuatan tim selama latihan. Biasanya ajakan tersebut dilakukan antara individu dengan individu misalnya antara anggota tim dengan anggota tim lalu disampaikan dengan anggota tim lain dan persetujan dari tim lain. Ajakan sparing biasanya dilakukan melalui chat whatsapp, telpon atau pun ketemu langsung.

Salah satu relasi asosiatif yang terjadi antar pehobi futsal di Kota Tanjungpinang salah satunya ialah adanya Kerjasama seperti ajakan sparing futsal, dapat dilihat dari hasil wawancara tersebut masih terjalin hubungan baik antar pehobi futsal, walaupun tidak saling kenal satu sama lain dan komunikasi pun hanya melalui chat atau telponan tetapi pasti pas di lapangan mereka saling kenalan. Ajakan sparing sering dilakukan melalui media handphone baik itu chat whatsapp maupun telpon, karena untuk bertemu langsung akan memakan waktu, dan juga bisa juga karena sebelumnya belum saling mengenal sehingga melalui prantara handphone. Setalah mereka mempunyai kesepakatan baru lah mereka bertemu dilapangan dengan waktu dan tempat yang sudah disepakati sebelumya.

Setelah adanya ajakan sparing, Kerjasama yang lainnya adanya 2. ajakan bergabung dengan tim. Biasanya sebuah tim mengajak seseorang bergabung tidak sembarangan orang, sebuah tim akan mengajak sesorang tersebut bergabung ke tim tersebut jika adanya ketertarikan terhadap pehobi futsal tersebut misalnya orang tersebut sesuai kebutuhan tim, orang memang hebat dalam bermain futsal, dan lain-lain. Seperti yang disampaikan oleh beberapa informan ketika ditanya terkait apakah mereka pernah diajak bergabung dalam sebuah tim baik itu sekedar untuk latihan, sparing, atau sampai ikut turnamen. Berdasarakan hasil penelitian bahwasanya adanya relasi antar pemain futsal yaitu ajakan bergabung dengan tim dan adanya ajakan ikut turnamen dari penjelasan adanya hubungan antar pehobi futsal karena didalam adanya interaksi sesama pehobi seperti adanya tawaran untuk bergabung ke tim ajakan tersebut biasanya melalui chat dan tidak jarang ketemu langsung untuk mengajak bergabung ke sebuah tim. Sama seperti ajak gabung ke tim, ajakan ikut turnamen biasanya cara mengajaknya melalui prantara Handphone seperti chat, telpon, maupun video call, biasanya beberapa pehobi (pemain) akan menolak ajakan bergabung ke sebuah dan ajakan ikut turnamen ketika seseorang tersebut telah memiliki tim dan tim tersebut juga ikut turnamen yang sama dengan tim yang mengajak.

Selanjutnya ajakan yang terjadi kepada pehobi futsal yang sering terjadi adalah ajakan menonoton futsal. Ajakan untuk ikut menonton futsal adalah bagian dari sebuah Kerjasama karena kalau seseorang yang diajak tersebut tidak mau nonton kemungkinan besar tidak akan jadi untuk nonton futsal, oleh karena itu harus adanya Kerjasama antara yang mengajak dengan yang di ajak. Seperti misalnya harus adanya kesepakatan sama teman perginya kapan dan pulangnya kapan, pakai baju warna apa, atau pun bawa atribut lainnya. Berdasarkan hasil penelitian relasi sosial asosiatif pehobi futsal dapat juga terjadi kepada penonton futsal walaupun dia tidak bermain futsal tapi penonton tersebut menikmati seperti menonton untuk menghilangkan kebosanan, mengisi waktu luang, dan didalamnya juga akan terjadi interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, baik itu interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung. Interaksi langsung adalah interaksi yang terjadi secara langsung ketemu sama orang yang bersangkutan atau bertatap muka. Intrekasi tidak langsung yaitu interaksi melalui prantara misalnya handphone yaitu melalui chat atau telponan.

Kerjasama sama yang terjadi pada pehobi futsal tidak selalu ajakan seperti sparing misalnya, ajakan menonton futsal misalnya mengajak teman menonton tim yang didukung bertanding atau latihan futsal dan teman yang diajakpun setuju dan menonton bersama, dan gabung tim lain misalnya pemain futsal diajak gabung ke sebuah tim yang sebelumnya belum pernah ikut bermain ke tim tersebut, namun kerjasama yang terjadi bisa saja seperti kesepakatan dalam mengatur waktu dalam latihan misalnya mencari kesepakatan dalam menentukan waktu, mencari/booking lapangan serta meminta kejelasan siapa saja yang bisa dan tidak bisa bermain dalam waktu yang sudah di tentukan. Menurut Subekti dalam (Ihsan, 2020). kata sepakat merupakan persesuaian kehendak anatara dua pihak yanga berarti apa yang dikehendaki oleh pihak pertama juga dikehendaki oleh pihak yang lainnya dan kehendak tersebut menghendaki

sesuatu yang sama secara timbal balik. Dan dengan hanya menyebutkan “sepakat” saja dapat disimpulkan bahwa bilamana sudah tercapai sepakat, maka sahlah perjanjian yang dikehendaki dan berlakulah ia sebagai Undang-Undang bagi mereka yang membuatnya tanpa tuntutan apapun seperti tulisan dan lainnya.

Karena semua orang pasti punya kesibukan masing-masing apalagi yang sudah bekerja pasti sibuk dengan pekerjaannya dan ketika malam pasti capek dan istirahat, dan begitu juga dengan anak-anak sekolah maupun kuliah pasti dari pagi sampai sore mereka sibuk kuliah atau sekolah dan ketika malam hari mereka pasti juga sibuk mengerjakan tugas yang diberikan. Oleh karena itu maka untuk menentukan waktu atau jadwal harus punya kesepakatan dari masing-masing orang agar tidak mengganggu waktu kerja, kuliah ataupun sekolah. dari penelitian ini bisa disimpulkan untuk menentukan jadwal latihan perlu Kerjasama yaitu perlu kesepakatan bersama supaya bisa menentukan jadwal latihan. Kalau tidak ada kesepakatan maka tidak bisa menentukan jadwal latihan karena masing-masing punya kesibukan. Rata-rata jadwal latihan disepakati saat hari libur atau saat punya waktu luang sehingga tidak mengganggu kesibukan lainnya. Biasanya musyawarah yang sering terjadi adalah di kedai kopi, di angkringan, ataupun setelah latihan futsal biasanya ketika istirahat selesai latihan ketika itu langsung dilaksanakan musyawarah untuk menyepakati waktu dan jadwal latihan, itu biasanya dilakukan supaya tidak memakan waktu yang lama sehingga musyawarah tidak memerlukan tempat lain lagi seperti kedai kopi atau tempat lainnya.

Kerjasama yang terjalin yaitu musyawarah dalam menentukan waktu latihan, sehingga tercapai kesepakatan. Kesepakatan dalam musyawarah sangat penting, karena satu orang tidak setuju berarti belum tercapai kesepakatan sehingga harus mencari solusi sehingga tercapai kesepakatan. Namun kerjsama yang terjadi antar pehobi futsal tidak terjadi ketika bermain atau menonton futsal saja namun ketika sudah akrab antar pehobi meraka akan bermain bersama seperti bermain game bersama, ngopi dan nongkorng bersama, jalan bersama, bahkan menginap di rumah teman karena sudah akrab tapi yang membuat mereka akrab awalnya dari futsal.

Akomodasi

Menurut Gillin dan Gillin, sosiolog menggunakan istilah "akomodasi" untuk menggambarkan berbagai proses yang terjadi dalam hubungan sosial. Istilah ini sama dengan istilah "adaptasi", yang digunakan oleh ahli biologi untuk menunjukkan proses di mana makhluk hidup menyesuaikan diri dengan alam sekitarnya (Anggita, 2020). Menurut penjelasan di atas, akomodasi dapat didefinisikan sebagai proses yang serupa dengan adaptasi dalam hubungan sosial. Dimaksudkan untuk menunjukkan proses di mana manusia menyesuiakan keadaan alam di lingkungan hidupnya. Sebenarnya, akomodasi adalah cara untuk menyelesaikan konflik tanpa menghancurkan lawan Anda sehingga mereka tidak kehilangan kepribadiannya (Ilham Yusril, 2022).

Akomodasi di dalam relasi sosial asosiatif pehobi futsal dapat dibagi menjadi seperti adanya Adapatasi antara pemain yang baru kenal, Adapatasi antara pemain dan pelatih dan adaptasi penonton futsal ketika menonton futsal . Adapatsi sangat penting bagi pehobi futsal apalagi adaptasi antar pemain futsal. Di dalam bermain futsal juga butuh Adaptasi, karena Adaptasi sangat penting apalagi bagi pemain yang baru kenal, sehingga bisa mengenal lebih dalam satu sama lain, dan juga bisa memahami pribadi masing-masing, memahami cara bermain satu sama lain dan lain-lain.

Dari hasil penelitian adapatasi sangat penting dalam bermain futsal, karena melalui adaptasi yang baik bisa membuat seseorang yang dulu tidak saling kenal, tidak akrab, bisa lebih mengenal teman yang baru di kenal lebih mendalam. Adaptasi juga bisa membuat kita bisa mengenal pribadi seseorang, kita bisa mengetahui seseorang tersebut ramah, bisa mengtahui orang tersebut pendiam, bisa mengetahui cara berinteraksi seseorang bahkan kita bisa mengetahui sikap seseorang baik itu sikap baik maupun sikap buruk seseorang.

Adaptasi yang terjadi bagi pemain yang baru dikenal misalnya seseorang yang baru bergabung dengan sebuah, dan dia harus menyesuaikan diri ke tim tersebut dari bagaimana beradaptasi dengan cara tim tersebut latihan, harus beradaptasi dengan tingkah laku pemain yang sudah lama bergabung supaya bisa menyesuaikan diri setelah itu kita harus menyesuaikan diri

dengan aturan-aturan yang ada dalam sebuah tim, adaptasi sangat penting dilakuakan agar kita bisa menyesuaikan diri dengan sebuah tim dan orang baru yang kita temui dalam bermain futsal.

Adaptasi tidak hanya terjadi antar pemain yang baru kenal saja namun adaptasi yang antara pemain dan pelatih juga sangat penting karena antara pemain dan pelatih harus saling memahami satu sama lain, seperti pelatih harus memahami cara bermain anak didiknya ataupun sebalik nya pemain harus mengerti apa yang di inginkan pelatih. Dari hasil penelitian adaptasi yang tidak kalah penting adalah adapatasi antara pemain dan pelatih, karena kita harus saling memahami apa yang dingin inginkan pelatih dan apa kemampuan dan kelemahan yang dimiliki pemain, setalah tau baru lah pelatih atau pemain bisa menyesuaikan denga napa yang dinginkan oleh masing-masing individu.

Selanjutnya adaptasi penonton futsal ketika menonton futsal. Tidak hanya bermain atau melatih futsal saja yang perlu adaptasi, tetapi menonton futsal kita butuh adapatasi, agar bagaimana kita saat menonton futsal akan merasa cocok dan merasa seru saat menonton futsal karena merasa nyambung dan sefrekuensi dengan penonton lain. Dan kita harus bisa menyesuaikan dengan suasana yang ada saat menonton futsal misalnya kita harus melihat kondisi kalau penonton lain teriak kita ikut teriak dan ketika penonton lain diam kita ikut diam.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa menonton futsal juga perlu nya adapatasi dan punya teman nonton yang asik dan sefrekuensi agar ketika menonton futsal tidak membosankan. Adaptasi ketika menonton futsal diperlukan ketika kita bertemu dengan penonton lain yang baru kita kenal kita harus sama-sama menyesuaikan diri agar saat menonton pun kita bisa memiliki teman baru dan menonton akan menjadi seru ketika bisa menyesuaik dan beradaptasi dengan baik dengan penonton lain.

Adaptasi adalah penyesuaian seseorang terhadap lingkungannya; ini dapat berarti mengubah diri sendiri sesuai dengan kondisi lingkungannya atau mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan seseorang. (Rohmah, 2021). Adaptasi didalam futsal juga butuh penyesuaian dari diri kita sendiri, bagaimana kita bisa menyesuaikan diri dengan orang- orang baru yang kita temui setelah itu bagaimana kita menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada di futsal, karena kalau kita bergabung atau bermain dengan tim futsal yang berbeda-beda makan cara penyesuaian diri harus berbeda juga, karena dengan tim yang berbeda maka orang yang kita temui juga berbeda sehingga prilaku atau sikapnya pasti berbeda maka kita harus beradaptasi dengan baik.

SIMPULAN

Terbentuknya relasi sosial penghobi futsal awalnya kerena memiliki hobi yang sama dan tanpa sengaja maupun di sengaja mereka bertemu di lapangan futsal baik itu secara bermain maupun menonton. Maka dari itu terbentuklah Relasi sosial asosiatif yaitu proses interaksi yang cendrung menjalin kesatuan dan meningkatkan solidaritas anggota kelompok. Relasi sosial asosiatif dibagi menjadi dua yaitu: Kerjasama dan Akomodasi. Kerjasama dalam relasi sosial pehobi futsal meliputi yaitu: adanya ajakan sparing, ajakan bergabung dengan tim lain, ajakan ikut menonton futsal, musyawarah dalam menentukan waktu latihan. Sedangkan Akomodasi dalam relasi sosial pehobi futsal meliputi yaitu: Adapatsi antar pemain yang baru dikenal, adaptasi antar pemain dan pelatih, adaptasi penonton saat menonton futsal.

DAFTAR PUSTAKA

Anggita, K. Y. (2020). Relasi Sosial Pekerja Perempuan Di Pabrik Kecap Teratai Kota Palembang. *Jurnal Media Sosiologi (JMS)*, 22(1), 53-66.

Enifika, D. B. (2020). Relasi Sosial Asosiatif Dalam Kelopok Tani Dewi Ratih Kecamatan Mempawah Hilir Kelurahan Terusan. *Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(7).

Feti, Y. (2021). Pengaruh Interaksi Sosial Dengan Religiusitas (Studi di SMK Bina Latih Karya Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung). *UIN RADEN INTAN LAMPUNG*.

Gillin, G. &. (1948). *Cultural Sociology.* America:Macmilan Company.

Ihsan, F. (2020). Sociology Short Movie: Kerjasama Konkret Dan Pendorong Minat Belajar. *Jurnal SCIENSE*, 2(1).

Ilham Yusril, A. Z. (2022). Gambaran Interaksi Sosial Suku Jawa dan Suku Sunda. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, 3(1).

Justius, S. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern.* Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Mufarih, M. &. (2023). Analisis Studi kelayakan Bisnis Penyewaan Lapangan Futsal Centro Kajen. *Riset Akuntansi*, 21(79), 1-4.

Prabowo, H. S. (2019). Olahraga Fitsal Sebagai Gaya Hidup Masyarakat Sragen. *Jurnal Olahraga*, 2(1), 32-45.

Putrado, S. &. (2023). Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri Pada Atlet UKM Futsal Universitas Ahamad Dahlan. *In Seminar Nasional Psikologi UAD* , 2(1).

Rohmah, N. (2021). Adaptasi Baru Di Masa Pendemi Covid-19. *Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 1(2).

Sugiyono, P. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif.* Penerbit Alfabeta CV:Bandung.